

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode penelitian berupa *Systematic Literature Review*. Metode deskriptif merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk menjelaskan rumusan masalah yang telah diteliti berkaitan dengan untuk dapat menjelaskan rumusan masalah yang diteliti tersebut. (Sugiyono, 2011 dalam Yuliastary dan Wirakusuma 2014).

Systematic Literature Review atau yang sering disebut sebagai tinjauan systematic adalah sarana untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu, atau area topik, atau fenomena minat.(Kitchenham dan Charters 2007).

Metode penelitian ini digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis kondisi pasien COVID-19 yang mengalami penyakit komorbid berupa Diabetes Melitus melalui media berupa artikel dan jurnal yang berasal dari database yang berada di internet.

3.2.Kriteria Pemilihan Artikel

Kriteria inklusi daripada penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Jurnal atau artikel dengan metode penelitian *Cross Sectional*
- 2) Pasien COVID-19 dengan komorbid Diabetes
- 3) Jurnal atau artikel yang memuat bahasan mengenai kondisi klinis pada pasien

Kriteria eksklusi daripada penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Jurnal atau artikel yang menggunakan metode *Systematic Literature Review*.

- 2) Jurnal atau artikel yang memuat data melebihi rentang waktu 5 tahun kebelakang
- 3) Jurnal dengan bahasa diluar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- 4) Data duplikat.

3.3.Strategi Pencarian Literatur

Penelitian ini disusun berdasarkan pertanyaan penelitian berupa PICO. *Population* pada penelitian ini adalah pasien dengan penyakit Covid-19 yang disertai dengan penyakit komorbid berupa Diabetes; *Intervention* yang diteliti adalah gambaran kondisi kesehatan yang dialami pasien; *Comparison* dengan membandingkan dengan komorbid lain selain diabetes; dan *Outcome* yang diharapkan adalah abnormalitas kondisi kesehatan yang dapat menjadi lebih buruk akibat adanya penyakit komorbid diabetes pada pasien Covid-19.

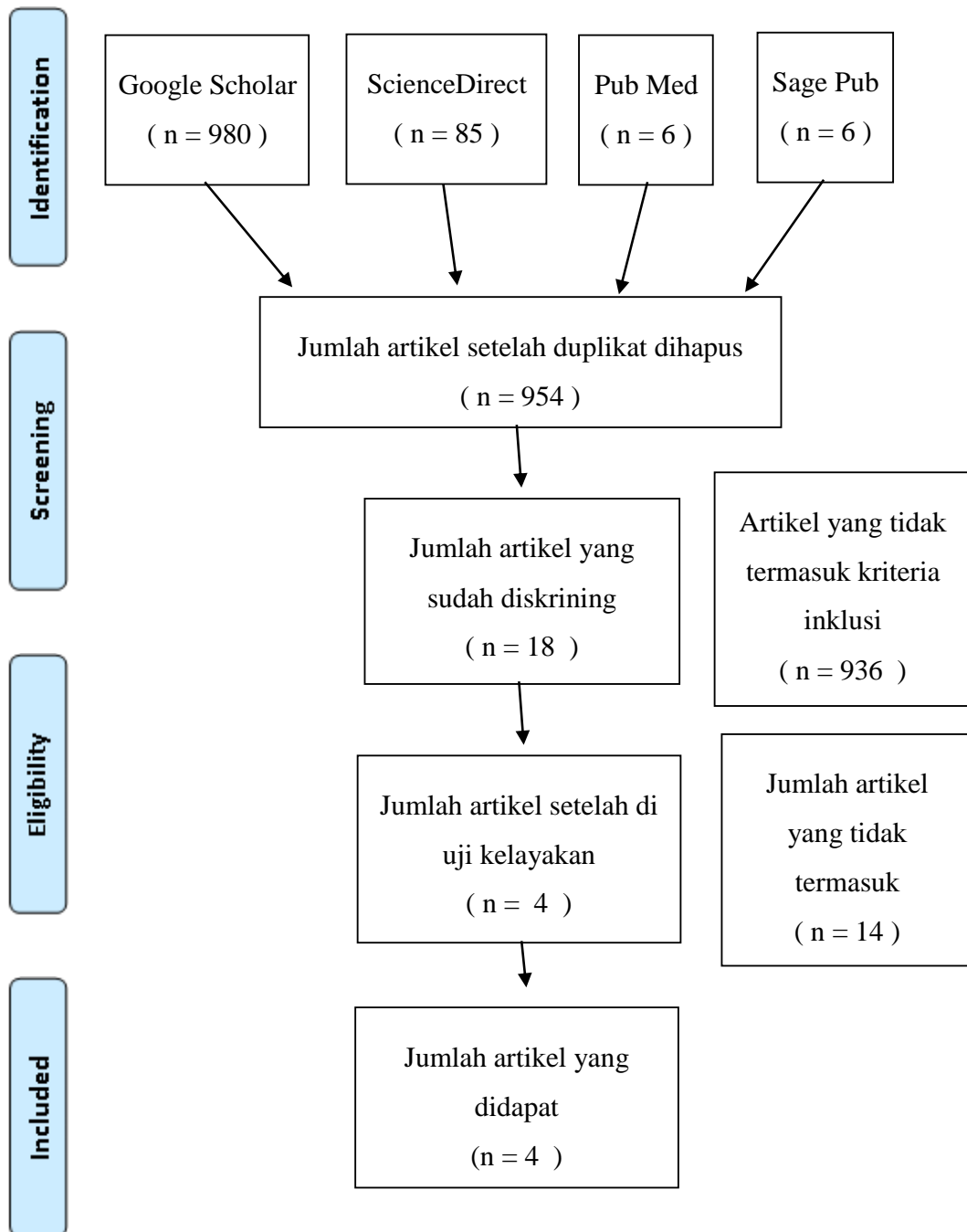
3.4.Penelusuran Jurnal

Pencarian literatur yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui platform internet dengan website database yang digunakan berupa Google Scholar, Science Direct, PubMed, dan SagePub.

Pencarian daripada database tersebut menggunakan keyword berupa 'COVID-19', 'SARS-CoV-2', 'Diabetes', 'Clinical Characteristics' and 'Diabetic Ketoacidosis'. Dalam proses pencarian artikel dan jurnal terkait, dari keseluruhan keyword yang digunakan tersebut, dilengkapi dengan *Boolean Operator* berupa kata hubung *and* untuk menggabungkan keseluruhan keyword tersebut.

Dari penggunaan keyword dan *Boolean Operator* tersebut didapatkan 980 hasil dari Google Scholar, 85 hasil dari ScienceDirect, 6 hasil dari Pubmed dan 6 hasil dari SagePub.

Bagan 3.1 Prisma flow diagram (Diagram PRISMA)



3.5.Sintesis Data

Model penapisan dan juga penilaian jurnal didasarkan pada metode SLR yang digunakan berupa metode PRISMA. PRISMA atau yang memiliki kepanjangan dari kata *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*, merupakan metode pelaporan untuk tinjauan sistematis dan meta-analisis yang biasa digunakan oleh klinisi dibidang kesehatan untuk mengembangkan bidang kesehatan mereka dengan membahas kemajuan konseptual dan juga praktis dalam ilmu tinjauan sistematis agar tetap *up to date* (Moher et al. 2009)

Berdasarkan dari metode PRISMA tersebut, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PRISMA *Flow Diagram* (Lampiran.1) dalam proses penapisan artikel yang digunakan dari seluruh keyword yang dimunculkan hingga mendapatkan hasil akhir artikel dan jurnal yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Dalam proses pemilihan artikel dan juga jurnal digunakan *Critical Appraisal Tools* yang disediakan oleh JBI (Lampiran. 2) untuk memilah artikel yang berkualitas. Selanjutnya, setelah penapisan tersebut dilakukan selanjutnya digunakan PRISMA *Checklist* (Lampiran. 3) untuk menilai tinjauan sistematis yang dilakukan.

3.6.Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka data hasil tersebut disajikan dalam bentuk narasi dan juga tabel.

3.7.Persyaratan Etik

Prinsip etik penelitian dalam bidang keperawatan menurut Milton, secara umum terdapat empat prinsip yang menjadi faktor utama dalam penelitian, yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, privasi dan kerahasiaan subjek, keadilan dan inklusivitas, dan terakhir memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Dharma 2011). Dalam penelitian ini berdasarkan prinsip etik tersebut akan menjunjung tinggi hal-hal sebagai berikut :

1) Harkat dan Martabat Manusia (*Human Dignity*)

Dalam penelitian ini artikel yang akan digunakan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, dimana artikel yang digunakan sebagai subjek dicantumkan dengan citation yang jelas.

2) Privasi dan Kerahasiaan Subjek (*Privacy and Confidentiality*)

Dalam penelitian untuk menghormati privasi dan kerahasiaan subjek, maka didalam ini tidak mencantumkan nama daripada subjek yang berada dalam artikel.

3) Keadilan dan Inklusivitas (*Justice Inclusiveness*)

Penelitian ini dalam menghormati keadilan dan inklusivitas, maka penelitian dilakukan dengan prinsip keterbukaan, dimana penelitian dilakukan secara jujur, cepat, cermat, tepat, hati-hati dan dilakukan dengan seprofesional mungkin. Dan dalam prinsip keadilan, penelitian ini memberikan keuntungan kepada masyarakat banyak dalam menambahnya informasi dan wawasan mengenai masalah ini.

4) Manfaat dan Kerugian (*Harm and Benefit*)

Dalam memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan, penelitian ini mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya untuk masyarakat banyak dan meminimalisir kerugian dan juga dampak yang dapat merugikan bagi seluruh pihak.